

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penciptaan.....	4
C. TujuanPenciptaan	4
1. Tujuan Khusus	4
2. Tujuan Umum	4
D. Manfaat Penciptaan.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis.....	4
E. Tinjauan Karya.....	5
F. Landasan Teori Penciptaan.....	12

BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan.....	15
B. Analisa Objek Penciptaan.....	16
C. Analisis Program.....	19

BAB III KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN

A. Konsep Karya.....	22
1. Konsep Estetik	22
2. Konsep Program.....	24
B. Metode Penciptaan	24
1. Persiapan.....	25

2. Elaborasi.....	25
3. Sintesis.....	25
4. Realisasi.....	25
5. Penjelasan Konseptual Karya.....	63
6. Penyelesaian Karya.....	73

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

1. Desain Produksi
2. Poster Film
3. Curriculum Vitae

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Poster film *Happy Death Day 2U*
- Gambar 2. Penerapan *Curiosity* pada film *Happy Death Day 2U*
- Gambar 3. Poster film *Inception*
- Gambar 4. *Intercut* pada film *Inception*
- Gambar 5. Poster Film *Dunkirk*
- Gambar 6. *Intercut* pada film *Inception*
- Gambar 7. *Storyboard* film *Patekong*
- Gambar 8. *Storyboard* Scene 1 film *Patekong*
- Gambar 9. *Storyboard* Scene 2 film *Patekong*
- Gambar 10. *Storyboard* Scene 11 film *Patekong*
- Gambar 11. *Storyboard* Scene 19 film *Patekong*
- Gambar 12. *Storyboard* Scene 20 film *Patekong*
- Gambar 13. *Storyboard* Scene 13 film *Patekong*
- Gambar 14. *Storyboard* Scene 14 film *Patekong*
- Gambar 15. *Storyboard* Scene 15 film *Patekong*
- Gambar 16. *Storyboard* Scene 16 film *Patekong*

DAFTAR TABEL

Tabel 1. *Editing List* film *Patekong*

ABSTRAK

Perancangan film fiksi yang berjudul *Patekong* menggunakan teknik editing *Intercut* untuk meningkatkan Curiosity. *Intercut* artinya penyambungan ini dilakukan secara berselang-seling suatu adegan dalam ruang dan waktu yang sama, apabila dalam ruang yang berbeda maka harus memiliki garis aksi yang sama. Penyambungan ini terdapat pada potongan-potongan gambar yang berada di dalam film *Patekong*

Pemotongan berselang seling dilakukan dengan tetap menjaga Aspek editing, hal ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu penonton, juga didukung dengan penataan shot, suara, musik ilustrasi dan adegan, yang di garap kedalam bentuk film fiksi. Film fiksi adalah film yang terkait dengan plot, menggunakan cerita rekaan diluar kejadian yang nyata.

Selain itu, penggunaan teknik pendukung *cut away*, yaitu dimana dalam *shot* kedua atau selanjutnya tidak ada elemen-elemen visual *shot* yang pertama atau sebelumnya hal ini bertujuan untuk memberi informasi yang lebih banyak kepada penonton.

Kata kunci : *Patekong*, *Intercut*, Rasa ingin tahu.